

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil UPTD SDN Gunung Sekar 1 Sampang

###### a. Identitas Sekolah

**Tabel 4.1**  
**Identitas SDN Gunung Sekar 1 Sampang**

No	Komponen	:	Identitas
1	Nama Sekolah	:	SDN Gunung Sekar 1
2	NPSN	:	20528475
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Wijaya Kusuma No. 1
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	69213
	Kelurahan	:	Gunungsekar
	Kecamatan	:	Sampang
	Kabupaten/Kota	:	Sampang
	Provinsi	:	Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-7 Lintang
		:	113 Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	:	123456
8	Tanggal SK Pendirian	:	1968-01-01
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1968-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	Nomor Rekening	:	241290409
14	Nomor Telepon	:	323324122
15	Email	:	gunongsekar1@yahoo.co.id
16	Website	:	http://www.gursatu.sch.id
17	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
18	Akreditasi	:	A
19	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

Sumber: *Dokumentasi Profil SDN Gunung Sekar 1 Sampang*

###### b. Visi dan Misi

###### 1) Visi Sekolah

“Mendidik Generasi Sehat, Cerdas, Mandiri dan Kreatif”

2) Misi Sekolah

- a) Membekali anak didik dengan akhlaq salimah.
- b) Mengoptimalkan potensi kecerdasan dan kreatifitas sesuai dengan bakat dan minat.
- c) Membekali anak didik dengan kecakapan hidup, kemandirian belajar, dan kecakapan wirausaha.

c. Data Guru dan Peserta Didik

**Tabel 4.2**  
**Data Guru dan Peserta Didik SDN Gunong Sekar 1 Sampang**

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	8	3	11	195
2	Perempuan	12	2	14	211
<b>TOTAL</b>		<b>20</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>406</b>

Sumber: *Dokumentasi Profil SDN Gunong Sekar 1 Sampang*

d. Data Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana dan Prasarana SDN Gunong Sekar 1 Sampang**

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	16
2	Ruang Lab	0
3	Ruang Perpus	1
<b>TOTAL</b>		<b>17</b>

Sumber: *Dokumentasi Profil SDN Gunong Sekar 1 Sampang*

2. Profil UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang

a. Identitas Sekolah

**Tabel 4.4**  
**Identitas SDN Tamansareh 1 Sampang**

No	Komponen	:	Identitas
----	----------	---	-----------

1	Nama Sekolah	:	SDN Tamansareh 1		
2	NPSN	:	20528573		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Ds. Taman Sareh		
	RT / RW	:	0	/	0
	Kode Pos	:	69251		
	Kelurahan	:	Taman Sareh		
	Kecamatan	:	Sampang		
	Kabupaten/Kota	:	Sampang		
	Provinsi	:	Jawa Timur		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-7		Lintang
			113		Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	:	1974		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10	SK Izin Operasional	:	-		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01		
12	Email	:	sdntamansareh1720@gmail.com		
13	Website	:	http://		
14	Akreditasi	:	B		
15	Kurikulum	:	Kurikulum 2013		

Sumber: *Dokumentasi Profil SDN Tamansareh 1 Sampang*

## **b. Visi dan Misi**

### 1) Visi Sekolah

“Terwujudnya Siswa yang Qur’ani, Berahlak Mulia, Berprestasi Optimal, dan Terampil Berbahasa”

### 2) Misi Sekolah

- a) Mewujudkan lembaga pendidikan yang profesional
- b) Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif dan efisien dengan pemanfaatan sumber daya yang ada
- c) Membangun sistem pendidikan dan pengajaran yang integrative
- d) Menciptakan budaya dan iklim pendidikan yang Islami
- e) Menciptakan tenaga pendidikan yang unggul, haroki dan Islami.

## **c. Data Guru dan Peserta Didik**

**Tabel 4.5**  
**Data Guru dan Peserta Didik SDN Tamansareh 1 Sampang**

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	5	2	7	95
2	Perempuan	7	0	7	117
<b>TOTAL</b>		<b>12</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>212</b>

Sumber: *Dokumentasi Profil SDN Tamansareh 1 Sampang*

**d. Data Sarana dan Prasarana**

**Tabel 4.6**  
**Data Sarana dan Prasarana SDN Tamansareh 1 Sampang**

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	9
2	Ruang Lab	0
3	Ruang Perpus	0
<b>TOTAL</b>		<b>9</b>

Sumber: *Dokumentasi Profil SDN Tamansareh 1 Sampang*

**B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

**1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Mengembangkan Karakter Anak di UPTD SDN Gunong Sekar 1 dan UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang**

**a. UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang**

Pendidik atau guru merupakan salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan. Dalam era globalisasi ini guru memiliki tugas dan fungsi yang kompleks. Untuk itu sebagai seorang tenaga pendidik atau guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi pedagogik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, pribadian, sosial, dan profesional.

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi ini, menentukan keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman

terhadap peserta didik pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan efektif, maka guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik tersebut.

Setiap guru harus mengerti pentingnya kompetensi bagi pengembangan profesinya. Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Untuk mewujudkan kompetensi pedagogik guru di sekolah sangatlah bersaing oleh karena itu kepala sekolah menggunakan cara dengan mengirimkan guru untuk pelatihan kurikulum dan menerapkannya, menguasai bahan materi pelajaran yang dilakukan oleh sekolah ataupun di luar sekolah.<sup>1</sup>

Dari pernyataan di atas maka dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru kepala sekolah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru-guru karena sangat berpengaruh terhadap kompetensi guru. Setiap guru harus mengerti arti pentingnya kompetensi bagi pengembangan profesinya. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan Guru PAI UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan:

Saya menjalankan tugas mengajar di sekolah ini tentu sesuai dengan kewenangan saya sebagai guru. yakni melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan kemampuan yang saya miliki. Metode dan strategi mengajar yang pernah saya pelajari pada masa kuliah di perguruan tinggi dan yang pernah saya dapatkan pada saat mengikuti pelatihan kurikulum. Itulah yang menjadi dasar saya dalam menerapkan kompetensi pedagogik seorang guru di dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan proses pembelajaran ialah saya selalu berusaha memahami setiap perkembangan siswa, merancang, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi, serta mengembangkan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang ada dalam dirinya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Yasmin, Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (15 Januari 2023).

<sup>2</sup> Hairul Anam, Guru PAI di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (19 Januari 2023).

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil observasi di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang pada tanggal 16 Januari 2023 saat guru melakukan kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam, terlihat bahwa: 1). Pada tahap pembukaan, guru membuka pelajaran dengan salam dan dengan membaca basmalah bersama-sama serta berdo'a bersamam-asama. Setelah itu guru mengabsen siswa dengan cara menanyakan siswa yang tidak masuk dan kemudian guru memeriksa kesiapan belajar siswa dengan melihat kebersihan dan kerapian kelas serta kerapian siswa. 2). Kegiatan awal, sebelum melanjutkan materi pelajaran, guru menanyakan kepada siswa tentang materi sebelumnya dengan cara menunjuk beberapa siswa di kelas untuk menjawab pertanyaan guru. Setelah itu guru menanyakan materi yang akan dipelajari dengan melempar pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari kepada siswa. 3). Kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa diminta untuk menyimak. 4). Kegiatan akhir, guru menyimpulkan bersama-sama siswa materi pelajaran yang diajarkan, kemudian siswa diminta untuk menutup buku, dan menyimpan semua buku ke dalam laci. 5). Evaluasi, guru memberikan tes tertulis bentuk esay sebanyak 5 soal, guru membacakan soal dan siswa diminta untuk menjawabnya secara tertulis di kertas selembat. Setelah selesai guru meminta siswa untuk menukarkan hasil pekerjaannya dengan teman sebangkunya. Kemudian guru membacakan jawaban yang benar dan siswa mengoreksi pekerjaan temannya, baru kemudian di kumpulkan di meja guru.<sup>3</sup>

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti dapat mengetahui bahwa kompetensi guru sudah di implementasikan atau diterapkan dengan baik oleh guru

---

<sup>3</sup> Observasi pada tanggal 16 Januari 2023

yang melaksanakan proses pembelajaran di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, terutama adalah kompetensi pedagogik. Jika seorang guru sudah mampu menerapkan kompetensinya dengan baik, maka tentunya guru akan selalu mempunyai inisiatif ataupun cara untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu guru juga mampu menargetkan kemampuan siswa untuk mencapai keberhasilan yang lebih baik.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut sesuai dengan apa yang tercantum pada dokumentasi di Lampiran 4 berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang ialah pendidik mampu memahami peserta didik secara mendalam, seperti: 1). Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, 2). Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian.

Kompetensi pedagogik sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru, dikarenakan ketika guru sudah memiliki kompetensi pedagogik maka guru akan sangat mengerti dalam menjalankan tugasnya khususnya dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter anak. Seperti halnya yang terjadi di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, yang mana terdapat beberapa nilai-nilai karakter anak yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik, di antaranya sebagai berikut:

#### 1) Nilai Karakter Religius

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang untuk mengimplementasikan nilai-nilai religius terhadap siswanya, para guru melakukan berbagai macam strategi baik pada saat proses belajar mengajar maupun pembiasaan-pembiasaan yang diajarkan

oleh para guru. Sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

Untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa kita di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, kita melakukan pembiasaan. Dalam pembiasaan ini yang dilakukan yaitu membiasakan siswa untuk membaca Al-Quran, melakukan ibadah sholat sunnah duha kemudian dilanjutkan dengan membaca asmaul husna secara bersamaan. Kemudian siswa juga kami biasakan dengan solat zuhur berjamaah di musola. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa terbiasa melakukan hal-hal positif.<sup>4</sup>

Sementara Guru PAI UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang juga mengatakan bahwa:

Memberikan nilai religi pada siswa hampir setiap hari dilakukan di dalam kelas melalui mata pelajaran keagamaan. Dalam mata pelajaran tersebut berisikan ajaran-ajaran yang mengandung hubungan manusia dengan Allah. Misalnya siswa diajarkan tentang taharah, tata cara sholat dan lain sebagainya. Kemudian juga diajarkan membaca al-quran dan maknanya serta memahami hadis. Begitu juga siswa diajarkan tentang kisah-kisah nabi, sahabat maupun sejarah perkembangan Islam yang tujuannya agar siswa dapat menjadikan teladan dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>5</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh beberapa siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Dalam mengimplementasikan sifat religius ini biasanya kami diberikan contoh secara langsung mengenai perilaku-perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari disekolah. Selain itu juga sebelum dimulainya pembelajaran kami biasakan untuk berdoa begitu juga setelah belajar.<sup>6</sup>

Hal tersebut juga dikatakan oleh siswa lainnya di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang juga mengungkapkan bahwa:

Untuk melatih diri dalam sifat religius biasanya kami di sekolah dibiasakan untuk solat tepat waktu dan berjamaah. Selain itu kami dibiasakan membaca Al-Quran dan Asmaul Husna.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ahmad Yasmin, Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (15 Januari 2023).

<sup>5</sup> Hairul Anam, Guru PAI di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (19 Januari 2023).

<sup>6</sup> Haris Maulidi, Siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, ( 26 Januari 2023).

<sup>7</sup> Septia Rosalina, Siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, ( 26 Januari 2023).



Nilai-nilai religius diberikan oleh guru pendidikan agama Islam di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang dapat dilihat saat para guru memberikan contoh atau tindakan langsung perilaku-perilaku religius seperti solat tepat pada waktunya, membaca do'a sebelum dan sesudah belajar dan membaca Al-Quran saat ada waktu luang.<sup>8</sup>

Bedasarkan paparan data di atas, dapat diketahui bahwa dalam memberikan atau mengimplementasikan nilai karakter religious yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan pembelajaran dan diluar kegiatan pembelajaran. Di dalam kegiatan pembelajaran guru menanamkan nilai religius melalui materi-materi pembelajaran, sedangkan diluar pembelajaran diberikan pembiasaan-pembiasaan seperti: melakukan solat berjamaah, berdoa bersama dan lainnya.

## 2) Nilai Karakter Kejujuran

Menurut wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter kejujuran siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, yang menjelaskan bahwa:

Untuk mengimplementasikan nilai karakter jujur pada siswa dapat dilakukan dengan cara seperti membiasakan siswa untuk meminta izin jika ingin keluar masuk kelas, meminta izin ketika akan meminjam barang temannya, mengerjakan ujian dengan tidak mencontek.<sup>9</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Menanamkan nilai kejujuran terhadap siswa dapat dilakukan dengan membiasakan siswa untuk berkata yang sebenarnya saat ia tidak masuk sekolah. Biasanya siswa sering mengirim surat untuk tidak masuk sekolah.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Observasi pada tanggal 14 s/d 29 Januari 2023

<sup>9</sup> Hairul Anam, Guru PAI di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (19 Januari 2023).

<sup>10</sup> Ahmad Yasmin, Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (15 Januari 2023).

Selain itu juga dikatakan oleh beberapa siswa di UPTD SDN Gunong

Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Untuk memberikan nilai kejujuran ini, biasanya guru menerapkan saat ujian. Kami diminta untuk mengerjakan ujian sendiri dengan tidak mencontek. Dari sanalah kami mengajarkan siswa untuk mengembangkan karakter kejujuran kami.<sup>11</sup>

Pendapat tersebut diperjelas kembali oleh siswa lainnya di UPTD SDN

Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Nilai kejujuran benar-benar ditanamkan oleh guru kepada kami dari hal-hal kecil hingga hal besar. Contohnya ketika kami sedang ujian, kami harus mengerjakan soal dengan tidak mencontek diteman kami.<sup>12</sup>

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil observasi di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, terlihat nilai kejujuran yang diajarkan oleh guru-guru mata pelajaran terutama guru pendidikan agama Islam yang senantiasa mengajarkan siswa agar tetap jujur karena sikap jujur adalah salah satu perbuatan terpuji.<sup>13</sup>

Berdasarkan paparan data di atas dapat diketahui bahwa nilai karakter kejujuran di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang ini juga sangat penting untuk dimiliki siswa. Hal tersebut di implementasikan oleh guru pendidikan agama Islam dengan cara membiasakan siswa untuk meminta izin saat keluar masuk kelas, memberikan keterangan yang asli saat tidak masuk sekolah dan membiasakan untuk jujur saat ujian. Penerapan nilai kejujuran ini tidak hanya dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam saja, melainkan juga seluruh guru yang ada di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang.

---

<sup>11</sup> Haris Maulidi, Siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (26 Januari 2023).

<sup>12</sup> Septia Rosalina, Siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (26 Januari 2023).

<sup>13</sup> Observasi pada tanggal 14 s/d 29 Januari 2023

### 3) Nilai Karakter Disiplin

Karakter disiplin adalah perbuatan atau sikap yang berupaya untuk patuh terhadap kebijakan yang telah dibebankan kepada seseorang. Menurut observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, ada beberapa strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mendisiplinkan siswanya di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang.

Menurut Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, yang menjelaskan bahwa:

Untuk mendisiplinkan siswa kami di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang biasanya yang sering terlambat atau sering tidak masuk sekolah biasanya kami panggil dan kemudian kami berikan nasihat dan motivasi agar mereka tidak mengulangi perbuatan mereka lagi. Jika setelah di nasehati mereka tetap mengulangi perbuatan mereka, kami memberikan mereka hukuman yang mendidik kepada siswa kami. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mendisiplinkan mereka.<sup>14</sup>

Hal tersebut di perjelas oleh guru pendidikan agama Islam di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Dalam mendisiplinkan anak-anak kami, tentu kami bekerja sama dengan Wali Kelas mereka dengan memberikan bimbingan individu.<sup>15</sup>

Hal senada juga dijelaskan oleh beberapa siswa UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Untuk belajar disiplin, kami biasanya dibiasakan untuk masuk jam pelajaran tepat waktu, tidak terlambat sekolah dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.<sup>16</sup>

Hal tersebut juga dikatakan oleh siswa lainnya di UPTD SDN Gunong

---

<sup>14</sup> Ahmad Yasmin, Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (15 Januari 2023).

<sup>15</sup> Hairul Anam, Guru PAI di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (19 Januari 2023).

<sup>16</sup> Haris Maulidi, Siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, ( 26 Januari 2023).

Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Mendisiplinkan kami, guru pendidikan agama Islam biasanya kami dibiasakan untuk masuk jam pelajaran tepat waktu, tidak terlambat sekolah, selain itu juga dalam pembelajaran dengan mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan.<sup>17</sup>

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil observasi di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, terlihat bahwa dalam mengimplementasikan nilai karakter disiplin guru pendidikan agama Islam di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang memberikan contoh dengan datang di sekolah sebelum jam yang sudah ditentukan oleh sekolah. Selain itu guru pendidikan agama Islam disiplin saat memiliki jam mengajar, mereka akan masuk sesuai dengan jam yang sudah ditentukan.<sup>18</sup>

Berdasarkan paparan data di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk mengimplementasikan nilai karakter disiplin guru pendidikan agama Islam tentunya harus tetap memberikan pembiasaan-pembiasaan agar siswa dapat bertanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepada mereka. Selain itu juga guru pendidikan agama Islam dapat memberikan nasihat atau motivasi dan tetap memantau keadaan siswa binaannya.

#### 4) Nilai Karakter Mandiri

Mandiri adalah sifat atau perilaku seseorang yang tidak mengandalkan pekerjaan atau tugasnya kepada orang lain. Untuk membiasakan siswa dalam menjalankan nilai kemandirian mereka, Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang memiliki strategi seperti yang dikatakan bahwa:

Siswa kami di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang ini kami latih untuk kemandiriannya dengan memberikan tugas dirumah maupun di sekolah dan membiasakan dirinya untuk mengerjakan tugas secara mandiri atau tidak melihat tugas temannya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Septia Rosalina, Siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, ( 26 Januari 2023).

<sup>18</sup> Observasi pada tanggal 14 s/d 29 Januari 2023

<sup>19</sup> Ahmad Yasmin, Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (15 Januari 2023).

Hal senada juga di paparkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang menjelaskan bahwa:

Kami biasanya memberikan tugas rumah kepada siswa-siswi, kemudian kami pesan untuk mengerjakan sendiri dan tidak dikerjakan oleh orang lain seperti orang tua mereka. Orang tua mereka hanya boleh untuk membimbing saja.<sup>20</sup>

Pengembangan nilai disiplin karakter juga dijelaskan oleh beberapa siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang menjelaskan bahwa:

Untuk menanamkan nilai mandiri pada kami, guru membiasakan kepada kami untuk memiliki perlengkapan sekolah pribadi seperti buku dan alat tulis lainnya. Hal itu untuk menanamkan kepada kami agar tidak selalu meminjam pada teman kami.<sup>21</sup>

Hal senada juga dijelaskan oleh siswa lainnya di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Untuk melatih kemandirian, kami dibiasakan untuk membawa buku paket atau buku pelajaran lainnya sendiri agar nantinya tidak bergantung pada teman saat pembelajaran dimulai.<sup>22</sup>

Berdasarkan paparan data di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang tentu di ajarkan untuk memiliki sikap mandiri dengan mengerjakan tugas secara individu, dengan maksud agar mereka terbiasa untuk melakukan kegiatan atau mengerjakan sesuatu dengan tidak bergantung kepada orang lain. Hal tersebut untuk mengajarkan anak agar ketika ia dewasa dapat mencetak jati dirinya dengan baik, memiliki rasa percaya diri yang kuat.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengembangkan karakter anak di UPTD SDN Gunong Sekar Sampang, di antaranya ialah guru

---

<sup>20</sup> Hairul Anam, Guru PAI di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (19 Januari 2023).

<sup>21</sup> Haris Maulidi, Siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, ( 26 Januari 2023).

<sup>22</sup> Septia Rosalina, Siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, ( 26 Januari 2023).

pendidikan agama Islam sudah memiliki kompetensi pedagogik yang cukup baik, dikarenakan sudah memahami perkembangan siswa, merancang, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi, serta mengembangkan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensinya khususnya dalam mengembangkan karakter anak, seperti: karakter religius, kejujuran, disiplin, dan mandiri.

b. UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang

Berhasil atau tidaknya pendidikan dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan. Oleh sebab itu, kompetensi pedagogik sangat berperan penting karena terkait dengan pengelolaan pembelajaran. Telah kita ketahui bahwasanya kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan semua guru khususnya guru pendidikan agama Islam hendaknya memiliki kompetensi pedagogik. Apabila guru memiliki kompetensi tersebut, maka dia akan menjadi guru yang profesional dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini serupa dengan yang dipaparkan oleh Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Kompetensi merupakan syarat mutlak bagi seorang guru, apabila guru memiliki kompetensi makai ia akan menjadi guru yang profesional sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan apalagi di masa sekarang ini, guru harus benar-benar memiliki kemampuan yang lebih dalam segala hal. Kompetensi pedagogik perlu dimiliki oleh seorang guru apalagi guru pendidikan agama Islam. Karena hal ini terkait dengan proses belajar mengajar.<sup>23</sup>

Guru pendidikan agama Islam harus menanamkan kompetensi pedagogik dalam proses mengajarnya karena bisa sangat membantu meringankan dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengaakan bahwa:

Di dalam proses pembelajaran saya selalu menggunakan kompetensi pedagogik untuk membantu pengelolaan pembelajaran yang saya ajarkan.

---

<sup>23</sup> Shahibul Izar, Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (03 Februari 2023).

Dengan memiliki kompetensi pedagogik tersebut, saya selalu berusaha memahami setiap perkembangan siswa, merancang, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi, serta mengembangkan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang ada dalam dirinya.<sup>24</sup>

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil observasi di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang pada tanggal 05 Februari 2023 saat guru melakukan kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam, terlihat bahwa guru pendidikan agama Islam di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang benar-benar menerapkan kompetensi pedagogik dalam setiap pembelajaran yang dilakukannya sehingga pembelajaran menjadi sangat santai dan tenang tetapi mudah di pahami oleh para siswa, salah satunya pada tahap pembukaan, guru membuka pelajaran dengan salam dan dengan membaca basmalah bersama-sama serta berdo'a bersamam-sama. Setelah itu guru mengabasen siswa dengan cara menanyakan siswa yang tidak masuk dan kemudian guru memeriksa kesiapan belajar siswa dengan melihat kebersihan dan kerapian kelas serta kerapian siswa. Pada tahap kegiatan awal, setelah itu guru menanyakan materi yang akan dipelajari dengan melempar pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari kepada siswa. Pada tahap kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa diminta untuk menyimak. Kemudian pada tahap kegiatan akhir, guru menyimpulkan bersama-sama siswa materi pelajaran yang diajarkan dan siswa diminta untuk menutup bukunya. Setelah itu, tahap evaluasi dilakukan dengan cara guru memberikan soal kepada siswa dan siswa diminta untuk menjawabnya.<sup>25</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut sesuai dengan apa yang tercantum pada dokumentasi di Lampiran 4 berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

---

<sup>24</sup> Layliyatin Musrifah, Guru PAI di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (07 Februari 2023).

<sup>25</sup> Observasi pada tanggal 03 s/d 14 Februari 2023

di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang ialah pendidik mampu memahami peserta didik secara mendalam, seperti: 1). Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, 2). Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian.

Kompetensi pedagogik sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru, dikarenakan ketika guru sudah memiliki kompetensi pedagogik maka guru akan sangat mengerti dalam menjalankan tugasnya khususnya dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak. Seperti halnya yang terjadi di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, yang mana terdapat beberapa nilai-nilai karakter anak yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik, di antaranya sebagai berikut:

#### 1) Nilai Karakter Religius

Nilai religius adalah nilai karakter dalam hubungan Tuhan Yang Maha Esa. Dimana nilai religius berkaitan dengan pikiran, perkataan, dan tindakan yang diupayakan selalu berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Siswa sebagian besar mengikuti shalat dzuhur berjama'ah di sekolah karena itu hukumnya wajib. Begitu juga dengan berjabat tangan dengan guru ketika sebelum dan sesudah jam pelajaran. Bukan hanya ketika di dalam kelas saja siswa di ajarkan untuk berjabat tangan kepada guru tetapi ketika berpapasan dengan guru siswa juga di ajarkan untuk berjabat tangan. Tetapi kembali lagi kepada karakter masing-masing dari siswa itu sendiri. Ada siswa yang memang melakukan hal tersebut ada juga yang cuek ketika berpapasan dengan guru ketika di luar kelas. Dan ketika sebelum dan sesudah jam pelajaran siswa juga di bimbing untuk melakukan doa sebelum pelajaran di mulai dan setelah jam pelajaran berakhir.<sup>26</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di

---

<sup>26</sup> Shahibul Izar, Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (03 Februari 2023).



UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Sebagian besar peserta didik di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang memiliki nilai religius yang cukup baik, seperti mengikuti shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, berjabat tangan dengan guru, dan membaca doa sebelum dan sesudah jam pelajaran. Namun ada sebagian kecil siswa yang memang tidak mengikuti aturan yang telah diberikan oleh guru. Itu disebabkan dari faktor intern atau diri sendiri yaitu malas ataupun faktor ekstern yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar seperti pergaulan dengan teman-temannya dan faktor dari luar sekolah yang kurang baik.<sup>27</sup>

Hal senada juga di ungkapkan oleh beberapa siswa di UPTD SDN

Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Kami mengikuti shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, berjabat tangan dengan guru ketika sebelum dan sesudah jam pelajaran, membaca doa sebelum dan sesudah jam pelajaran.<sup>28</sup>

Hal tersebut juga di katakan oleh siswa lainnya di UPTD SDN

Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Iya mbak, kami selalu mengikuti kegiatan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, selain itu juga berjabat tangan dengan guru ketika sebelum dan sesudah jam pelajaran, membaca doa sebelum dan sesudah jam pelajaran.<sup>29</sup>

Berdasarkan paparan data di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang sebagian besar memiliki nilai religius yang baik, seperti shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, berjabat tangan dengan guru, dan membaca doa sebelum dan sesudah proses pembelajaran.

## 2) Nilai Karakter Jujur

Nilai jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan baik terhadap diri sendiri maupun orang

---

<sup>27</sup> Layliyaton Musrifah, Guru PAI di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (07 Februari 2023).

<sup>28</sup> Yuniatul Jannah, Siswa di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (12 Februari 2023).

<sup>29</sup> Dana Abdurahman, Siswa di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (12 Februari 2023).

lain. Salah satu dari nilai kejujuran bisa dilihat dari sikap kejujuran terhadap gurunya saat mengerjakan soal ataupun pekerjaan rumah (PR) nya di rumah atau di sekolah. Sebagaimana petikan wawancara Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Pembentukan karakter haruslah disertai dengan penanaman akhlak yang baik sesuai dengan tuntunan syari'at Islam terutama sikap jujur, itu merupakan modal utama untuk mendapat kepercayaan dari teman, orang tua, guru, dan masyarakat, siswa sebagian besar mengerjakan PR di rumah, hanya ada sebagian yang tidak mengerjakan di rumah karena disebabkan faktor dari siswa tersebut, seperti malas atau lupa jika ada PR, biasa siswa laki-laki yang jarang mengerjakan PR di rumah. Mereka juga selalu mengerjakan soal ulangan dengan jujur karena ada guru yang mengawasi.<sup>30</sup>

Hal senada juga di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Sebagian besar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa mengerjakan soal dengan jujur walaupun ada beberapa siswa memang terkadang ketahuan mencontek teman yang lain atau membuat contekan sendiri. Dan untuk mengerjakan PR sebagian besar siswa mengerjakan di rumah tetapi ada juga yang mengerjakan di sekolah.<sup>31</sup>

Hal ini dikuatkan dengan ungkapkan beberapa siswa di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Saya mengerjakan PR di rumah tetapi terkadang ada kawan lain yang tidak mengerjakan PR di rumah dan akhirnya nyontek teman yang sudah mengerjakan PR nya di rumah. Dan untuk mengerjakan soal ulangan saya tidak mencontek karena di setiap ulangan ada guru yang mengawasi.<sup>32</sup>

Hal tersebut juga di katakan oleh siswa lainnya di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Untuk pengerjaan PR saya sering mengerjakan PR di rumah, cuma ada sebagian temen-temen yang masih mengerjakan disekolah dan menyontek kepada teman yang sudah mengerjakan PR nya di rumah.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Shahibul Izar, Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (03 Februari 2023).

<sup>31</sup> Layliyaton Musrifah, Guru PAI di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (07 Februari 2023).

<sup>32</sup> Yuniatul Jannah, Siswa di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (12 Februari 2023)

<sup>33</sup> Dana Abdurahman, Siswa di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (12 Februari 2023)

Berdasarkan paparan data di atas, maka dapat diketahui bahwa penanaman nilai jujur sangat aktif untuk membentuk karakter siswa. Dengan adanya pemberian bimbingan sikap jujur maka akan dapat menjadi kebiasaan dan berubah menjadi suatu karakter dari diri pribadi siswa itu sendiri.

### 3) Nilai Karakter Disiplin

Nilai karakter disiplin merupakan salah satu tata tertib yang ada di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang. Kedisiplinan juga merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin pada saat proses pembelajaran maupun disiplin waktu saat berangkat sekolah, dan lain sebagainya. Kedisiplinan guru dan para siswa di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang cukup baik dan berjalan dengan maksimal. Sebagaimana ungkapan Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Seorang guru harus memberikan tauladan yang baik pada peserta didiknya. Oleh karena itu, menjadi seorang guru jangan sampai menyepelekan kedisiplinan waktu. Idealnya sebelum guru memerintahkan peserta didiknya untuk disiplin, seorang guru harus terlebih dahulu memberikan contoh kepada peserta didiknya yaitu dengan selalu datang tepat waktu juga. Peserta didik di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang selalu datang tepat waktu dan berpakaian rapi karena hal tersebut merupakan peraturan yang harus dipatuhi semua siswa di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang. Walaupun ada beberapa siswa yang memang terkadang tidak mematuhi tata tertib tersebut, dan jika ada siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah guru pun wajib menegurnya dengan baik dengan baik-baik.<sup>34</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Siswa di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang sudah menerapkan nilai kedisiplinan, karena disiplin itu sendiri termasuk dari peraturan

---

<sup>34</sup> Shahibul Izar, Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (03 Februari 2023).

sekolah jika melanggar peraturan tersebut maka akan mendapat sanksi dan teguran dari guru, oleh karena itu mereka selalu datang tepat waktu dan berpakaian rapi. Hanya saja ada sebagian kecil yang masih melanggarnya.<sup>35</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Kami datang ke sekolah tepat waktu karena itu merupakan peraturan yang harus dipatuhi, jika ada siswa yang terlambat maka akan mendapat sanksi. Begitupun juga dengan masalah kerapihan dalam berpakaian kami selalu berpakaian rapi.<sup>36</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh siswa lainnya di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Ketika kami datang ke sekolah, kami selalu datang setiap waktu karena itu merupakan peraturan yang harus dipatuhi para siswa, jika masih ada siswa yang terlambat maka akan mendapat sanksi dari guru.<sup>37</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa guru merupakan tombak keberhasilan dalam pembelajaran, guru juga merupakan model di dalam kelas untuk siswanya khususnya Guru Pendidikan Agama Islam. Untuk itu seorang Guru Pendidikan Agama Islam harus dapat memberikan contoh yang baik kepada siswanya baik dari segi ucapan maupun tindakan seperti halnya nilai kedisiplinan.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengembangkan karakter anak di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, di antaranya ialah guru pendidikan agama Islam sudah memiliki kompetensi pedagogik yang cukup baik, dikarenakan sudah memahami perkembangan siswa, merancang,

---

<sup>35</sup> Layliyaton Musrifah, Guru PAI di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (07 Februari 2023).

<sup>36</sup> Yuniatul Jannah, Siswa di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (12 Februari 2023)

<sup>37</sup> Dana Abdurahman, Siswa di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (12 Februari 2023)

melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi, serta mengembangkan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensinya khususnya dalam mengembang karakter anak, seperti: karakter religius, kejujuran, dan disiplin.

Adapun perbandingan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter anak di UPTD SDN Gunong Sekar 1 dan UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, di antaranya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kompetensi Pedagogik Guru PAI**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang</b>	<b>UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang</b>
Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Mengembangkan Karakter Anak	Guru PAI sudah memiliki kompetensi pedagogik yang cukup baik, dikarenakan sudah memahami perkembangan siswa, merancang, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi, serta mengembangkan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensinya khususnya dalam mengembang karakter anak, seperti: karakter religius, kejujuran, disiplin, dan mandiri.	Guru PAI juga sudah memiliki kompetensi pedagogik yang cukup baik, dikarenakan sudah memahami perkembangan siswa, merancang, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi, serta mengembangkan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensinya khususnya dalam mengembang karakter anak, seperti: karakter religius, kejujuran, dan disiplin.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengembangkan Karakter Anak di UPTD SDN Gunong Sekar 1 dan UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang**

### **a. UPTD SDN Gunong Sekar 1**

#### **1) Faktor Pendukung**

Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan karakter anak di

UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, di antaranya ialah guru yang memiliki kompetensi pedagogik khususnya guru pendidikan agama Islam. Ketika guru telah memiliki kompetensi pedagogik maka pembelajaran akan berjalan dengan baik begitu pula sebaliknya apabila guru tidak memiliki kompetensi maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Faktor yang mendukung dalam pengembangan karakter anak ialah para guru yang memiliki kompetensi pedagogik, jadi guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik agar kegiatan tersebut yang dilakukan dapat berhasil atau dapat berjalan dengan semestinya.<sup>38</sup>

Realitasnya bahwa guru pendidikan agama Islam telah memiliki kompetensi pedagogik yang dimana dapat kita buktikan dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, memilih bahan dan metode pembelajaran, dan lain-lain.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Dari hasil pemantauan serta evaluasi terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, menurut saya kinerjanya sudah cukup baik, dan guru tersebut telah menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya dalam mengembangkan nilai-nilai karakter kepada siswa.<sup>39</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang sudah sudah baik dan dan sudah bisa dikatakan faktor yang dapat mendukung pembelajaran

---

<sup>38</sup> Hairul Anam, Guru PAI di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (19 Januari 2023).

<sup>39</sup> Ahmad Yasmin, Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (15 Januari 2023).

berlangsung. Karena tanpa adanya kompetensi yang dimiliki oleh guru pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

## 2) Faktor Penghambat

Hambatan dalam mengembangkan karakter siswa di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang ini pada umumnya bersumber dari diri siswa, di antaranya sebagai berikut:

### a) Sebagian anak nakal atau bandel

Permasalahan yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang dalam pembelajaran untuk mengembangkan karakter siswa, sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

Siswa yang bandel biasanya saat jam pelajaran sudah dimulai mereka masih berkeliaran diluar kelas atau dikantin. Kalaupun mereka sudah masuk di dalam kelas mereka tetap tidak memperhatikan penjelasan gurunya.<sup>40</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, yang mengatakan bahwa:

Siswa terkadang kurang dalam disiplin, yaitu dalam mendengarkan penjelasan gurunya bahkan sampai tidak memperhatikan gurunya saat proses pembelajaran.<sup>41</sup>

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil observasi di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang mengenai permasalahan terhadap anak yang bandel dapat dilihat saat ia mengganggu teman-temannya kelasnya, yaitu siswa laki-laki yang menggoda teman perempuannya sampai menangis.<sup>42</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa problematika siswa

---

<sup>40</sup> Hairul Anam, Guru PAI di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (19 Januari 2023).

<sup>41</sup> Ahmad Yasmin, Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (15 Januari 2023).

<sup>42</sup> Observasi pada tanggal 14 s/d 29 Januari 2023

yang nakal atau bandel ini merupakan problematika yang umum terjadi pada siswa disekolah manapun seperti tidak memperhatikan guru, tidak disiplin saat proses pembelajaran sampai perkelahian.

b) Minat Belajar Anak yang Kurang

Minat belajar merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri seseorang untuk mendalami sesuatu pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh guru, melainkan juga dipengaruhi oleh siswa. Tingkah laku siswa saat proses pembelajaran dapat menjadi acuan akan ketertarikan mereka terhadap suatu pembelajaran atau pun sebaliknya. Sebagaimana dijelaskan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Salah satu problem saat kita menghadapi anak yaitu tingkat minat belajar anak yang bermacam-macam. Ada anak yang senang belajar dan sebagian anak yang tidak senang belajar.<sup>43</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Permasalahan yang kita hadapi biasanya anak-anak kurang ingin belajar karena terpengaruh lingkungan mereka yang membiasakan untuk bermain dan bermain. Walaupun mereka berada Di dalam kelas, tetapi hati dan pikiran mereka sudah diluar.<sup>44</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat belajar siswa UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang ini berbeda-beda, ada siswa yang senang untuk belajar dan ada siswa yang tidak senang belajar, hal tersebut dipengaruhi oleh isi hati dan lingkungan mereka sebelum memulai proses pembelajaran. Untuk itu dalam menghadapi problem

---

<sup>43</sup> Hairul Anam, Guru PAI di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (19 Januari 2023).

<sup>44</sup> Ahmad Yasmin, Kepala UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, Wawancara Langsung, (15 Januari 2023).



tersebut tentunya guru harus membantu siswa dengan melihat hubungan antara materi pembelajaran dengan siswa itu sendiri atau dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang bisa dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter anak di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Sampang, di antaranya sebagai berikut: a). Faktor pendukung ialah guru yang memiliki kompetensi pedagogik khususnya guru pendidikan agama Islam. b). Faktor penghambat ialah terdapat sebagian anak nakal atau bandel dan kurangnya minat belajar yang dimiliki oleh anak.

b. UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan karakter anak di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Lancar tidaknya suatu organisasi ditentukan oleh besar kecilnya anggaran. Semua kebutuhan membutuhkan yang namanya dana baik itu kebutuhan perorangan atau kebutuhan material. Semua akan berjalan dengan lancar apabila dana telah tercukupi.<sup>45</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa ketersediaan finansial sangat mendukung kelancaran kegiatan di dalam sebuah organisasi. Semua kebutuhan membutuhkan yang namanya finansial baik itu kebutuhan perorangan atau kebutuhan material. Semua akan berjalan dengan lancar apabila finansial telah tercukupi.

---

<sup>45</sup> Shahibul Izar, Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (03 Februari 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Dana adalah faktor pendukung utama dalam pembelajaran dikarenakan tanpa adanya dana kita tidak akan bisa menunjang kebutuhan personal maupun material. Salah satu contohnya dengan ketersediaan dana pihak sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses pembelajaran.<sup>46</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa dana ialah faktor pendukung utama dalam pembelajaran, dikarenakan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak adanya dana. Dana sangat dibutuhkan dalam menunjang kebutuhan baik personal maupun material, tanpa adanya dana pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan efisien. Adapun hasil observasi peneliti terhadap pembiayaan yang ada di SDN Tamansareh 1 Sampang sepenuhnya berasal dari subsidi pemerintah sehingga dapat kita simpulkan bahwa dana di SDN Tamansareh 1 Sampang tidak menjadi kendala malah menjadi faktor pendukung dalam kegiatan proses pembelajaran.<sup>47</sup>

## 2) Faktor Penghambat

Pengaruh lingkungan saat proses pembelajaran tentunya sangat berpengaruh terhadap siswa termasuk dalam pembentukan dan mengembangkan karakter siswa. Apabila lingkungan mereka mendukung maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Adapun pengaruh lingkungan yang hadapi guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan karakter siswa SDN Tamansareh 1 Sampang yaitu pengaruh lingkungan

---

<sup>46</sup> Layliyatun Musrifah, Guru PAI di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (07 Februari 2023).

<sup>47</sup> Observasi pada tanggal 03 s/d 14 Februari 2023

keluarga dan lingkungan sosial.

a) Pengaruh Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah faktor pertama yang mempengaruhi karakter anak, karena keluarga adalah sekolah pertama bagi anak. Sebagaimana dijelaskan oleh Kepala SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Faktor keluarga sangat mempengaruhi kami dalam mengembangkan karakter anak. Ada anak yang keluarganya *broken home*, pendidikannya kurang, menyebabkan siswa susah untuk merubah dirinya. Permasalahan-permasalahan keluarga tersebut biasanya akan dibawa oleh anak kedalam lingkungan sekolah yang mengakibatkan anak murung dan minat belajar tidak ada.<sup>48</sup>

Pendapat tersebut diperjelas oleh Guru Pendidikan Agama Islam SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Faktor ekonomi yang ada dikeluarga biasanya akan memberikan akibat yang kurang baik, siswa merasa tidak percaya diri bahkan sampai melakukan hal-hal yang tidak kami inginkan.<sup>49</sup>

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Tamansareh 1 Sampang dapat terlihat bahwa pengaruh lingkungan keluarga juga menyebabkan tingkat emosi siswa tidak baik seperti menangis saat berada disekolah.<sup>50</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa faktor lingkungan keluarga adalah yang paling penting dalam proses mengembangkan karakter anak, para guru perlu bekerjasama dengan orang tua siswa agar sikap atau karakter anak dapat menjadi lebih baik seperti yang diinginkan.

---

<sup>48</sup> Shahibul Izar, Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (03 Februari 2023).

<sup>49</sup> Layliyaton Musrifah, Guru PAI di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (07 Februari 2023).

<sup>50</sup> Observasi pada tanggal 03 s/d 14 Februari 2023

## b) Pengaruh Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial anak juga sangat mempengaruhi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter siswa. Lingkungan sosial ini adalah tempat dimana anak-anak melakukan aktivitas setiap harinya. Jika lingkungan sosial anak baik maka baik pula perilaku mereka, begitupun sebaliknya anak akan terpengaruh dan memiliki perilaku tidak baik jika lingkungan sosial mereka tidak baik. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Anak sangat cepat terpengaruh oleh lingkungan mereka, termasuk oleh teman-teman mereka yang terkadang mengajak anak untuk melakukan hal-hal yang tidak baik.<sup>51</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam SDN Tamansareh 1 Sampang yang mengatakan bahwa:

Teman bergaul siswa sangat berpengaruh terhadap karakter siswa, banyak siswa yang bergaul dengan orang yang lebih dewasa dari dirinya sehingga ia terbawa oleh pergaulan mereka. Faktor lingkungan sosial siswa yang tidak baik ini, akan berdampak pada proses kegiatan belajar siswa. Jika lingkungan sosial siswa baik maka belajar siswa akan baik pula, tetapi jika buruk maka siswa tidak memiliki minat belajar yang baik.<sup>52</sup>

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil observasi di SDN Tamansareh 1 Sampang, terlihat bahwa faktor lingkungan sosial siswa lainnya yang menjadi problematika para guru khususnya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter siswa yaitu pengaruh gadget dalam hal ini yaitu media sosial. Banyak siswa yang masih terlihat membawa hp saat sekolah, padahal hal tersebut salah satu

---

<sup>51</sup> Shahibul Izar, Kepala UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (03 Februari 2023).

<sup>52</sup> Layliyatun Musrifah, Guru PAI di UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, Wawancara Langsung, (07 Februari 2023).

yang dilarang oleh pihak sekolah.<sup>53</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa faktor lingkungan sosial ini juga sangat mempengaruhi guru dalam usahanya mengembangkan karakter siswa. Jika lingkungan sosial siswa baik maka karakter yang dihasilkan akan baik dan guru akan mudah dalam mengembangkan karakternya. Tetapi jika lingkungan sosial siswa tidak baik maka guru akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan karakter siswa karena yang dihasilkan adalah karakter yang tidak baik.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter anak di SDN Tamansareh 1 Sampang, di antaranya sebagai berikut: a). Faktor pendukung ialah tersedianya dana yang dimiliki oleh lembaga tersebut demi menunjang kebutuhan personal maupun material. b). Faktor penghambat ialah terdapat sebagian anak terpengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang kurang baik.

Adapun perbandingan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter anak di UPTD SDN Gunung Sekar 1 dan UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang, di antaranya sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Faktor Pendukung dan Penghambat**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>UPTD SDN Gunung Sekar 1 Sampang</b>	<b>UPTD SDN Tamansareh 1 Sampang</b>
-------------------------	--	--------------------------------------

---

<sup>53</sup> Observasi pada tanggal 03 s/d 14 Februari 2023

<p>Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Karakter Anak</p>	<p>a. Faktor pendukungnya ialah memiliki guru yang berkompentensi pedagogik khususnya guru pendidikan agama Islam.</p> <p>b. Faktor penghambatnya ialah terdapat sebagian anak nakal atau bandel dan kurangnya minat belajar yang dimiliki oleh anak.</p>	<p>a. Faktor pendukungnya ialah tersedianya dana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan dalam menunjang kebutuhan personal maupun material.</p> <p>b. Faktor penghambatnya ialah sebagian anak terpengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang kurang baik.</p>
--	---	---